



## ***ANALYSIS OF FST WEBSITE ACCEPTANCE USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) 2 AT THE FACULTY OF SCIENCE AND TECHNOLOGY (FST) JAMBI UNIVERSITY***

**Dandi Juan Saputra<sup>1</sup>, Dedy Setiawan<sup>2</sup>, Zainil Abidin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Jambi  
<sup>1,2,3</sup>Jl. Jambi Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Indonesia

### **Article history:**

Received: December 13, 2023

Revised: April 18, 2024

Accepted: May 30, 2023

Corresponding authors

[\\*dandijuansaputra@gmail.com](mailto:dandijuansaputra@gmail.com)

### **Keywords:**

Website FST;

User Acceptance;

Technology Acceptance Model.

### **Abstract**

Websites are widely used as a form of delivering information that is right on target, such as an alternative internet-based delivery of information (knowledge and news) issued by educational academics with the aim of making it easier to distribute information to the public. Jambi University's Faculty of Science and Technology (FST) is one that uses this website as a source of information on various faculty activities. The information in it includes faculty profiles available on the Jambi University Faculty of Science and Technology (FST) website, namely <https://fst.unja.ac.id>. In implementing an information system in an institution, it is necessary to consider user acceptance of the information system. The aspect or level of user acceptance is a very important aspect or level to pay attention to in implementing a system. Information systems cannot provide increased effectiveness of this technology if it is not accepted and used by users. Therefore, the implementation of an information system must be followed by a study to determine the level of acceptance from system users, to ensure that users have the will to continue using the system, so that the system can be operationalized and so that the level of user acceptance of the faculty website can be known, an evaluation needs to be carried out. . In this research the author used the Technology Acceptance Model 2 (TAM 2) method, TAM was 47% superior to TRA 32% in user interest, and 70% user interest compared to TPB 62%.



**This is an open access article under the CC-BY-SA license.**

### **I. PENDAHULUAN**

Saat ini *website* merupakan salah satu layanan informasi yang banyak diakses oleh pengguna internet. *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi. Informasi yang bisa ditampilkan melalui *website* antara lain seperti teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya. Sebuah *website* dikembangkan dalam dua bentuk, yaitu bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*sitemap*). *Website* merupakan salah satu layanan informasi maka perlu dibangun *website* yang mampu menangani permintaan (*request*) dari banyak pengguna dengan baik

(*reliable*) hal itu yang membuat *website* sebagai media informasi yang tepat, cepat dan akurat[1].

Setiap *website* yang disajikan memiliki berbagai macam spesifikasi atau sering disebut web content yang dibangun oleh pengelola *website* berdasarkan pada kebutuhan informasi yang diangkat atau akan ditampilkan. Sementara itu, karena semakin banyaknya pengguna *website*, yang tentunya juga memiliki latar belakang yang semakin beragam pula, mulai dari karakter pengguna yang berbeda-beda, demografi dari pengguna tersebut juga akan mempengaruhi persepsi dari pengguna tersebut terhadap sebuah *website*. Dari berbagai persepsi masyarakat yang semakin berkembang luas tersebut, maka diperlukan evaluasi terhadap penerimaan

pengguna agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan fungsionalitasnya[2].

Dalam pemanfaatannya, *website* banyak sekali digunakan sebagai bentuk penyampaian informasi yang tepat sasaran, seperti alternatif penyampaian informasi (pengetahuan dan berita) berbasis internet yang dikeluarkan oleh akademik pendidikan dengan tujuan untuk kemudahan dalam pendistribusian informasi pada publik. Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Jambi adalah salah satu yang menggunakan *website* tersebut sebagai sumber informasi dari berbagai kegiatan aktivitas fakultas tersebut. Informasi didalamnya meliputi profil fakultas yang tersedia pada halaman *website* Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Jambi yaitu <https://fst.unja.ac.id>.

Adapun informasi lain yang ditampilkan pada *website* tersebut adalah seperti lokasi fakultas sains dan teknologi (FST), seputar berita FST, informasi jurusan, beasiswa, aturan dan pedoman akademik. Kegunaan *website* fakultas juga dapat meningkatkan citra positif fakultas di mata publik. Publik yang dimaksud dalam hal ini adalah seluruh pihak yang menggunakan *website* fakultas seperti pelajar, mahasiswa ataupun masyarakat. Guna memaksimalkan fungsi situs web, pengelola harus benar-benar memperhatikan konten yang ada di dalamnya. Konten yang baik akan memberikan kesan yang baik bagi para pembaca, komponen lain dalam sebuah situs web, seperti desain, visual, video, hanya akan berperan sebagai pendukung. Desain yang memikat memang mampu meningkatkan efektivitas promosi[3].

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

*Website* disebut juga *site*, situs, situs web atau portal. Merupakan kumpulan halaman *web* yang berhubungan antara satu dengan lainnya, halaman pertama sebuah *website* adalah *home page*, sedangkan halaman demi halamannya secara mandiri disebut *web page*, dengan kata lain *website* adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna internet diseluruh dunia. *Website* adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh para pengguna Internet. Pengguna Internet semakin hari semakin bertambah banyak, sehingga hal ini adalah potensi pasar yang berkembang terus[4].

Penggunaan teknologi informasi merupakan sebuah investasi yang pada sebagian besar memakan biaya tinggi, evaluasi dibutuhkan untuk mengetahui keberhasilan dari suatu teknologi informasi. Bentuk evaluasi terhadap *website* salah satunya adalah dengan mengukur tingkat keberhasilan yang dimodelkan oleh DeLone dan McLean yang disebut juga sebagai Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean. Dalam model ini terdiri dari 6 kategori, yaitu kualitas informasi, Kualitas system, kepuasan pemakai, Penggunaan, dampak organisasional juga dampak individu merupakan variabel yang dikenalkan oleh DeLone & Mclean

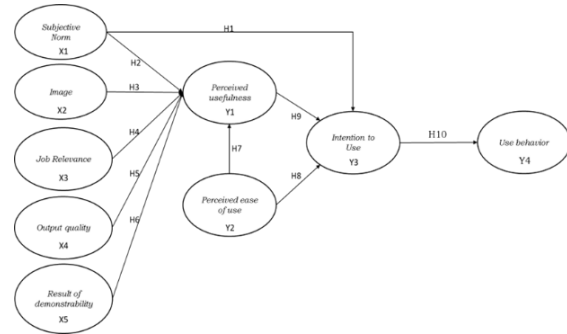
(DeLone & McLean, 1992). Model ini (DeLone & McLean) sempat disempurnakan dengan menambahkan beberapa variabel minat pemakai, kualitas layanan, kemudian juga menggabungkan variabel dampak organisasional dan variabel dampak individual menjadi variabel kepuasan pengguna[5].

Dalam implementasi sebuah *website* disuatu institusi, perlu dipertimbangkan penerimaan pengguna terhadap *website* tersebut. Pada umumnya, keberhasilan atau kegagalan dari penerapan *website* dapat diukur berdasarkan bagaimana tingkat penerimaan pengguna untuk menerima sistem informasi tersebut mempunyai pengaruh besar dalam menentukan pengembangan sistem tersebut. Aspek atau tingkat penerimaan pengguna merupakan aspek atau tingkat yang sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan suatu sistem. Sistem informasi tidak dapat memberikan peningkatan efektivitas dari teknologi tersebut jika tidak diterima dan digunakan oleh pengguna[6].

Terdapat beberapa model untuk melakukan evaluasi penerimaan pengguna selain TAM antara lain *Diffusion of Innovation Theory* (DOI), *Social Cognitive Theory* (SCT), *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Alasan pemilihan penggunaan TAM dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat (Venkatesh & Davis, 2000), menyatakan bahwa TAM yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan perilaku *user* terhadap penerimaan sebuah sistem teknologi informasi baru dan TAM 40% terbukti secara empiris. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu teori atau model tentang penggunaan sistem informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi [7].

Melalui TAM, penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dapat dijelaskan dan diprediksi berdasarkan dua variabel utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kedua variabel utama tersebut menentukan penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi. Variabel-variabel dari TAM yang belum dimodifikasi terdiri dari lima variabel utama, diantaranya: persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude towards using*), niat perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sistem sesungguhnya (*actual system usage*). Venkatesh dan Davis mengembangkan dan menguji model TAM yang disebut TAM 2 yang bertujuan menambahkan indikator dalam hal pengaruh sosial dan proses instrumen kognitif yang mempengaruhi *perceived usefulness* dan *intention to use*. Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam model TAM 2, diantaranya *usage behavior*, *intention to use*, *perceived usefulness*, *perceived ease of use*,

subjective norm, image, job relevance, output quality, result demonstrability [8].



Gambar 1 Hipotesis Penelitian

Tabel 1 Hipotesis Penelitian

<b>H1:</b>	<i>Subjective norm</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>intention to use</i>
<b>H2:</b>	<i>Subjective norm</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>
<b>H3:</b>	<i>Image</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>
<b>H4:</b>	<i>Job Relevance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>
<b>H5:</b>	<i>Output quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>
<b>H6:</b>	<i>Result demonstrability</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>
<b>H7:</b>	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>
<b>H8:</b>	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap <i>intention to use</i>
<b>H9:</b>	<i>Perceived usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>intention to use</i>
<b>H10:</b>	<i>Intention to use</i> berpengaruh positif terhadap <i>usage behavior</i>

### III. METODE PENELITIAN

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah di Kota Jambi. Sampel penelitian ini adalah pengguna *website* FST yang telah mengakses minimal 2 kali. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil 2022/2023.

#### Bahan dan Alat Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam menunjang proses penelitian agar dapat mudah dilakukan adalah sebagai berikut :

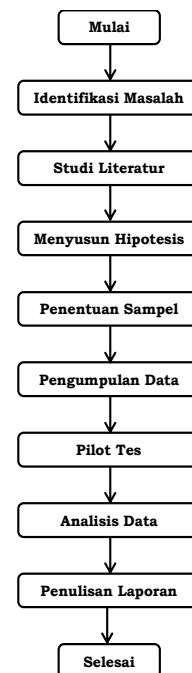
1. Hardware  
Laptop Lenovo 15ACH6H AMD Ryzen 7 dengan Nvidia Geforce dan RAM 16 GB dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya.
2. Software
  - a. OS Windows 10 64 bit
  - b. Web browser Google Chrome
  - c. Google Form
  - d. SmartPLS
  - e. Mendeley

#### Bahan Penelitian

1. Studi Literatur yang berkaitan dengan analisis penerimaan terhadap penggunaan aplikasi menggunakan *Technology Acceptance Model 2 (TAM) 2* dari *website*, jurnal dan juga buku.
2. Kuesioner penggunaan *website* FST yang dibuat menggunakan *google form*, kemudian disebarkan secara *online* melalui media sosial dan menyebarkan kuisisioner secara langsung (*offline*).

#### Kerangka Penelitian

Berikut ini kerangka penelitian yang menunjukkan alur kerja dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Dimulai dengan tahap mengidentifikasi masalah, melakukan studi literatur, menyusun hipotesis, penentuan sampel, melakukan pengumpulan data, melakukan pilot tes, melakukan analisis data dan tahap akhir dilakukan pembuatan laporan.



Gambar 2 Kerangka Penelitian

Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing alur adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah  
Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan atau fenomena apa yang akan dibahas berdasarkan literatur yang telah diperoleh yang bertujuan untuk melakukan perumusan masalah yang telah dipilih oleh peneliti.
2. Studi Literatur  
Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami terkait analisis penerimaan terhadap penggunaan teknologi, mempelajari model pengujian sampel dan analisis penerimaan menggunakan model *Technology Acceptance Model 2* (TAM) 2 dari buku, jurnal dan *website*.
3. Menyusun Hipotesis  
Penyusunan hipotesis ini berdasarkan studi literatur. Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai data yang diperoleh dari sampel yang kemudian akan diuji kebenarannya (diterima atau ditolak).
4. Penentuan Sampel  
Dalam penelitian ini jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ditentukan menggunakan rumus slovin (Sevilla et.al:1960) dalam (Pakpahan, 2023) dan diperoleh 100 responden[7].
5. Pengumpulan Data  
Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* yang disusun dengan bantuan *google form* berisi pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan disebarluaskan melalui sosial media dan diisi oleh responden yaitu mahasiswa aktif FST yang mengakses *website* FST minimal sebanyak 2 kali. Kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang berarti bersumber langsung dari kuesioner.
6. *Pilot Test*  
Pada tahap ini, peneliti melakukan *pilot test* (studi pilot) atau uji coba kuesioner, dimana validitas dan reliabilitasnya diuji, yang tujuannya adalah untuk mengetahui layak atau tidaknya setiap atribut dalam kuesioner (Kabanga et al., 2016) dalam (Johanda, 2023)[9]. Tujuan utama dari studi pilot bukanlah pengujian hipotesis, sehingga ukuran sampel seringkali tidak dihitung. Beberapa penelitian merekomendasikan lebih dari 30 sampel per kelompok, dan beberapa menyarankan 12 sampel perkelompok. Oleh karenanya, sampel atau jumlah data responden kuesioner untuk studi pilot yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 15 sampel. Studi pilot akan dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara *online* kepada responden menggunakan *Google form* dan secara *offline* dengan cara menyebarkan secara langsung. Selanjutnya, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner.
7. Analisis Data  
Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dilakukan analisis menggunakan *software SmartPLS* sesuai dengan rancangan penelitian dan hipotesis penelitian yang akan diuji menggunakan metode analisis data untuk mengetahui kebenaran antar variabel penelitian.
8. Penulisan Laporan  
Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian dimana peneliti melakukan penulisan laporan yang dibuat berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. PILOT TEST

Tabel 2 Pilot Test

Variabel	AVE	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Usage Behavior</i>	0,725	0,840	Valid dan Reliabel
<i>Intention to Use</i>	0,857	0,923	Valid dan Reliabel
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,769	0,908	Valid dan Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0,694	0,872	Valid dan Reliabel
<i>Subjective Norm</i>	0,835	0,910	Valid dan Reliabel
<i>Image</i>	0,942	0,970	Valid dan Reliabel
<i>Job Relevance</i>	0,710	0,824	Valid dan Reliabel
<i>Output Quality</i>	0,792	0,883	Valid dan Reliabel
<i>Result Demonstrability</i>	<b>0,558</b>	<b>0,701</b>	Valid dan Reliabel

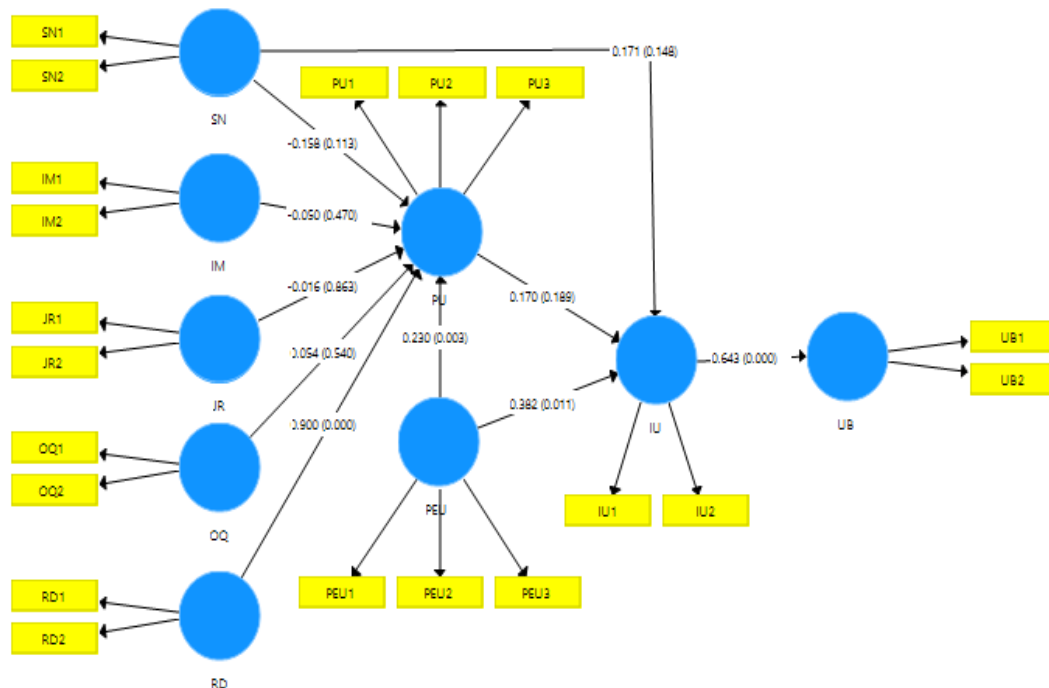
##### 4.2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Kode	Min	Maks	Mean	Std Deviasi
<i>Usage Behavior</i> (UB)	UB1	3.0	5.0	4,720	0,492
	UB2	3.0	5.0	4,540	0,655

<i>Intention to Use (IU)</i>	IU1	2.0	5.0	4,250	0,740
	IU2	2.0	5.0	3,980	0,842
<i>Perceived Ease of Use (PEU)</i>	PEU1	2.0	5.0	4,330	0,861
	PEU2	3.0	5.0	4,590	0,618
	PEU3	2.0	5.0	4,470	0,754
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	PU1	2.0	5.0	4,510	0,700
	PU2	2.0	5.0	4,510	0,794
	PU3	1.0	5.0	4,460	0,767
<i>Subjective Norm (SN)</i>	SN1	3.0	5.0	4,580	0,635
	SN2	3.0	5.0	4,580	0,586
<i>Image (IM)</i>	IM1	2.0	5.0	4,420	0,666
	IM2	3.0	5.0	4,360	0,671
<i>Job Relevance (JR)</i>	JR1	2.0	5.0	4,200	0,735
	JR2	1.0	5.0	4,120	0,875
<i>Output Quality (OQ)</i>	OQ1	1.0	5.0	4,070	0,897
	OQ2	2.0	5.0	4,370	0,783
<i>Result of Demonstrability (RD)</i>	RD1	2.0	5.0	4,510	0,700
	RD2	1.0	5.0	4,580	0,635

#### 4.3. Hasil Pengujian Hipotesis



Gambar 3 Hasil Bootstrapping Menggunakan SmartPLS

Tabel 4 Hasil Path Coefficient

Hipotesis	T-Tabel	T-Statistik	P-Value	Keterangan
H1: SN -> IU	1,96	1,448	0,148	Ditolak
H2: SN -> PU	1,96	1,588	0,113	Ditolak
H3: IM -> PU	1,96	0,723	0,470	Ditolak
H4: JR -> PU	1,96	0,173	0,863	Ditolak
H5: OQ -> PU	1,96	0,614	0,504	Ditolak
H6: RD -> PU	1,96	8,196	0,000	Diterima
H7: PEU -> PU	1,96	2,963	0,003	Diterima
H8: PEU -> IU	1,96	2,554	0,011	Diterima
H9: PU -> IU	1,96	1,317	0,189	Ditolak
H10: IU -> UB	1,96	12,472	0,000	Diterima

Tabel 5 Rangkuman Uji Hipotesis

	Hipotesis	Kesimpulan
H1	Subjective norm (SN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intention to Use (IU)	Hipotesis 1 ditolak
H2	Subjective norm (SN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU)	Hipotesis 2 ditolak
H3	Image (IM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU)	Hipotesis 3 ditolak
H4	Job Relevance (JR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU)	Hipotesis 4 ditolak
H5	Output Quality (OQ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU)	Hipotesis 5 ditolak
H6	Result Demonstrability (RD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU)	Hipotesis 6 diterima
H7	Perceived Ease of Use (PEU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU)	Hipotesis 7 diterima

#### IV. KESIMPULAN

1. Subjective Norm (persepsi berfikir) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intention to Use (perilaku). Selain itu didukung dengan hasil dari T-Statistik sebesar  $1,448 < 1,96$  atau lebih kecil dari T-Tabel yang bernilai 1,96 dan P-Value yang memiliki nilai  $0,148 > 0,05$  maka hal tersebut tidak menunjukkan hasil yang positif dan signifikan atau hipotesis ditolak.
2. Subjective Norm (persepsi berfikir) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (persepsi kegunaan). Selain itu didukung dengan hasil dari T-Statistik sebesar  $1,588 < 1,96$  atau lebih kecil dari T-Tabel yang bernilai 1,96 dan P-Value yang memiliki nilai  $0,113 > 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan hasil hipotesis ditolak.
3. Image (persepsi status) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (persepsi kegunaan). Selain itu didukung dengan hasil dari T-Statistik sebesar  $0,723 < 1,96$  atau lebih kecil dari T-Tabel yang bernilai 1,96 dan P-Value yang memiliki nilai  $0,470 > 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan hasil hipotesis ditolak.
4. Job Relevance (persepsi informasi) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (persepsi kegunaan). Selain itu didukung dengan hasil dari T-Statistik sebesar  $0,173 < 1,96$  atau lebih kecil dari T-Tabel yang bernilai 1,96 dan P-Value yang memiliki nilai  $0,863 > 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan hasil hipotesis ditolak.
5. Output Quality (sikap percaya) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (persepsi kegunaan). Selain itu didukung dengan hasil dari T-Statistik sebesar  $0,614 < 1,96$  atau lebih kecil dari T-Tabel yang bernilai 1,96 dan P-Value yang memiliki nilai  $0,540 > 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan hasil yang tidak positif dan signifikan atau hipotesis ditolak.
6. Result Of Demonstrability (persepsi teknologi) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (persepsi kegunaan). Selain itu didukung dengan hasil dari T-Statistik sebesar  $8,196 > 1,96$  atau lebih besar dari T-Tabel yang bernilai 1,96 dan P-Value yang memiliki nilai  $0,000 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan hasil yang positif dan signifikan atau hipotesis diterima.
7. Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (persepsi kegunaan). Selain itu didukung dengan hasil dari T-Statistik sebesar  $2,963 > 1,96$  atau lebih besar dari T-Tabel yang bernilai 1,96 dan P-Value yang memiliki nilai  $0,003 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan hasil hipotesis diterima.
8. Perceived Ease of Use (persepsi kemudahan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intention to Use (persepsi perhatian). Selain itu didukung dengan hasil dari T-Statistik sebesar  $2,554 > 1,96$  atau lebih besar dari T-Tabel yang bernilai 1,96 dan P-Value yang memiliki nilai  $0,011 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan hasil hipotesis diterima.
9. Perceived Usefulness (persepsi kegunaan) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intention to Use (persepsi perhatian). Selain itu didukung dengan hasil dari T-Statistik sebesar  $1,317 < 1,96$  atau lebih kecil dari T-Tabel yang bernilai 1,96 dan P-Value yang memiliki nilai  $0,189 > 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan hasil

- hipotesis ditolak.
10. Intention to Use (persepsi perhatian) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Usage Behavior (persepsi perilaku). Selain itu didukung dengan hasil dari T-Statistik sebesar  $12,472 > 1,96$  atau lebih besar dari T-Tabel yang bernilai 1,96 dan P-Value yang memiliki nilai  $0,000 < 0,05$  maka hal tersebut menunjukkan hasil hipotesis diterima.
- [10] Moskowitz, H. R., Beckley, J. H., & Resurreccion, A. V. A. (2007). Sensory and Consumer Research in Food Product Design and Development. *Sensory and Consumer Research in Food Product Design and Development*, 1–358.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Yumarlin MZ. (2016). Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing. *Informasi Interaktif*, 1(1), 34–43.
- [2] Widyaningsih, N. M. (2018). Website Jurnal Online Menggunakan Webqual ( Studi Kasus : Buletin Penelitian Sistem Kesehatan ). In *Tesis*.
- [3] Supriyati, & Cholil, M. (2017). Aplikasi Technology Acceptance Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 81–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jbm.v17i1.12308>
- [4] Abbas, W. (2013). Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (Uny). *Manajemen*, 1–6.
- [5] DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- [6] Hidayah, D. U., Yunita, I. R., & Setyaningsih, G. (2019). Evaluasi Website Kuliah Online STMIK Amikom Purwokerto Menggunakan Metode Heuristik (Studi Kasus Mata Kuliah Enterprise Resource Management). *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 171–179.
- [7] Jogiyanto, H. (2007). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE, 69.
- [8] Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.
- [9] Kabanga, R. S., Nugroho, H. A., & Winarno, W. W. (2016). Measuring User Satisfaction and Website Adoption of Government Website Quality on The Dissemination Food Security Information (Pengukuran Kualitas Website Pemerintah Terhadap Kepuasan Pengguna dan Adopsi Website dalam Diseminasi Informasi Ketahanan Pangan. *Journal Pekommas*, 1(1), 45.